

Kadin Sebut Sektor Perdagangan Sangat Berpotensi di Jatim

KEMBANG JEPUN - Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Jawa

Timur Adik Dwi Putranto mengatakan, perdagangan di Jatim, khususnya eks-

por, memang masih ada kendala yang dipicu oleh ketidakstabilan perekono-

mian dunia. Daya beli belum menguat, juga diperparah dengan peno-

lakan Uni Eropa terhadap barang dari Indonesia sebagai respons kebijakan pelarangan Indonesia terhadap ekspor barang mentah.

"Belum lagi perang Rusia dan Ukraina serta perang Timur Tengah yang masih memanas. Oleh karena itu, strategi kedepan adalah dengan memperkuat perdagangan antar provinsi dalam negeri dan membidik sejumlah negara yang pertumbuhan ekonominya masih cukup bagus di atas tiga persen. Di antaranya Korea Selatan, Jepang, Timur Tengah, Asia tengah, Asia Barat, Afrika Utara, Afrika Selatan dan Amerika Latin," paparnya.

Menurut Adik, sektor manufaktur masih sangat berpotensi di Jatim. Juga perdagangan dan jasa serta pertanian, perkebunan dan perikanan. Dan satu lagi sektor industri hilir dan

industri hijau. "Dua sektor ini adalah yang tengah jadi pusat perhatian, baik dunia maupun nasional," katanya.

Adik menambahkan meskipun kenaikan harga pangan menjadi salah satu potensi mengerek kinerja sektor pertanian di Jatim, tetapi kondisi ini juga menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi karena bisa menyebabkan laju inflasi Jatim naik tinggi. Selain juga adanya tantangan global yang sudah saya sebutkan tadi.

"Di sisi lain, yang juga menjadi tantangan adalah ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam hal ini Kadin Jatim telah berupaya maksimal untuk melakukan implementasi Perpres 68/2022 tentang Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi," jelas Adik.

Adik mengatakan hambatan yang selama ini masih dikeluhkan investor adalah soal regulasi dan masih berbelitnya perizinan. Juga dukungan dari seluruh stakeholder terkait, mulai dari pemerintah hingga pihak Aparat Penegak Hukum (APH). "Ada banyak keluhan yang masuk pada kami, banyak oknum APH yang justru melakukan permainan dan menjadi hambatan. Oleh karena itu kami berharap ini ditertibkan agar iklim usaha menjadi nyaman dan aman," jelasnya.

Adik berharap kondisi politik dalam negeri segera stabil sehingga pelaku usaha dan investor bisa mulai berusaha dengan nyaman dan aman. "Pemilu telah usai, tetapi ada riak-riak kecil yang harus segera diantisipasi agar tidak menjadi gelombang yang besar," pungkasnya. (mus/opi)



JALAN-JALAN: Seorang pengunjung mengamati deretan buku yang dipajang. Aktivitas perdagangan masih terkendala ketidakstabilan perekonomian dunia.

Surabaya Jadi Sentra Penggerak Ekonomi

GUBENG - Pelaku industri saat ini tengah menanti arah kebijakan baru se usai Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Sebab, itu berkaitan dengan kepastian kebijakan lima tahun ke depan. Namun sejumlah prospek sektor industri tampak positif.

Pakar Ekonomi Universitas Airlangga (Unair) Rudi Purwono menjelaskan, pasca kontestasi politik tersebut banyak pelaku dunia usaha menunggu. Kata dia, mereka menanti kebijakan ekonomi selanjutnya. Saat ini wait and see merupakan pilihan tepat. "Sampai nanti dengan terpilihnya presiden dan wakil presiden definitif. Maka kebijakan sudah dirumuskan di bidang ekonomi sesuai janji kampanye," ujarnya, Senin (26/2).

Kendati situasi ekonomi masih melambat, prospek sektor industri di Indonesia cukup matang. Khususnya Surabaya menjadi perhatian dunia. Bahkan Jatim, menurut dia menjadi magnet dalam menempatkan dana untuk para investor. "Faktor yang secara jelas yaitu penduduk Indonesia sekitar 260 juta orang, ini pasar yang besar bagi mereka," ucapnya.

Selain itu, Indonesia memiliki potensi luar biasa. Antara lain, sektor pertanian, pertambangan, industri, hingga jasa. Terutama Jatim memiliki kawasan industri yang tersebar. "Surabaya, Pasuruan, Gresik, Sidoarjo, hingga rencana pengembangan di wilayah kota lain. Intinya Jatim memiliki prospek yang sangat besar," bebarnya.

Rudi mengatakan, kontribusi Jatim secara nasional cukup gemilang.



Kalau bicara Surabaya, tentu berkaitan dengan kota sebelahnya dan yang dikembangkan bukan pertanian, melainkan perdagangan dan jasa."

Rudi Purwono
Pakar Ekonomi Universitas Airlangga

da dasarnya Indonesia negara agraris dan didukung wilayah Jatim, akhirnya kita sebut agro-industri, industri yang berbasis untuk perkembangan pertanian akan didorong di Jatim," bebarnya.

Sedangkan, Kota Surabaya menjadi wilayah vital. Perannya sebagai penggerak perdagangan. Sebab, wilayahnya memiliki dua pelabuhan utama. "Surabaya tentu tidak mungkin pertanian. Kalau bicara Surabaya, tentu berkaitan dengan kota sebelahnya dan yang dikembangkan bukan pertanian, melainkan perdagangan dan jasa," tegasnya.

Surabaya adalah sentra penggerak untuk kawasan di Jatim. Bahkan menggerakkan perdagangan Indonesia bagian timur. Artinya, hasil industri di Jatim dibawa ke wilayah timur. "Kemudian sementara sumber daya alam di sana diolah di sini," tuturnya.

Sektor potensial lainnya adalah jasa keuangan. Kendati Jakarta cukup kuat di sektor itu, tapi dia menilai, Surabaya memiliki potensi menggerakkan sektor jasa keuangan. Mulai perbankan hingga lembaga nonbank. "Ini nanti untuk menggerakkan potensi kawasan timur Indonesia," kata Rudi.

Terakhir adalah Kota Surabaya sebagai penggerak industri kreatif. Menurutnya, di Kota Pahlawan menyimpan bakat anak muda kreatif. Dia menilai, mereka bisa memberikan nilai tambah yang tinggi. "Bahkan bisa create lapangan kerja nantinya, contoh kita tahu di bidang start up," imbuhnya. (hil/opi)

SEGENAP KELUARGA BESAR DPW LDII JAWA TIMUR

Selamat & Sukses

Hari Ulang Tahun ke-23

RADAR SURABAYA

KH. MOCH. AMRODJI KONAWI
Ketua DPW LDII JAWA TIMUR

DPP PERTIWI NUSANTARA BERSATU
MENGUCAPKAN

Selamat dan Sukses

RADAR SURABAYA

Hj. SRI SETYO PERTIWI, S.Kom
KETUA UMUM DPP PERTIWI NUSANTARA BERSATU

CETAR
CEPAT, EFEKTIF & EFISIEN, TANGGAP, TRANSPARAN, AKUNTABEL, RESPONSIF

SEGENAP PIMPINAN DAN STAF DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR
MENGUCAPKAN

Selamat & Sukses

HARI JADI KE-23 RADAR SURABAYA

RADAR SURABAYA

Dr. Muhammad Isa Anshori, ATD, MT
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur

diskanlajawatimur @diskanlajatim dkp.jatimprov.go.id